

Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor barang makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2020

Ray Dida Helfiardi^{1*}, Sri Suhartini²

Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa, Karawang.

*Email: ray.didal6228@student.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2020. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 9 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling. Metode yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis deskriptif, analisis verifikatif dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial leverage berpengaruh positif, Kemudian ukuran perusahaan berpengaruh negative, Leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas

The effect of leverage and company size on profitability in food and beverage goods sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2015-2020

Abstract

The purpose of this study to examine the affect of leverage and firm size affect partially or simultaneously on profitability of manufacturing companies sub sector food and beverage listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample used in this study were 9 companies using purposive sampling. The statistical methode used are the classic assumption test, multiple linear regression analysis, descriptive analysis, verification analysis and hypothesis testing. The result of this study indicate partially production cost have a affect, then firm size on profitability have a negative affect, leverage and firm size simultaneously affect on profitability.

Keywords: *Leverage; firm size; profitability*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis dalam perkembangan jaman dan era globalisasi ini antar perusahaan khususnya perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman menjadi sangat ketat. Dimana perusahaan makanan dan minuman yang menjadi salah satu penunjang hidup manusia.

Pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia khususnya industri makanan dan minuman sepanjang tahun 2018 mampu tumbuh sebesar 7,91 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional diangka 5,17 persen, hal ini salah satunya di sebabkan oleh meningkatnya produksi industri makanan dan minuman yang mencapai 23,44 persen. (www.kemenperin.go.id). Akan tetapi pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi pada industri makanan dan minuman mengalami perlambatan yang hanya mampu tumbuh sebesar 5,02 persen. (www.cnnindonesia.co.id).

Perlambatan pertumbuhan ekonomi disongkong oleh beberapa perusahaan makanan dan minuman yang mengalami penurunan laba dalam kapitalisasi pasar yang cukup besar salah satunya yaitu perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) yaitu sebesar 0,51% dari tahun sebelumnya. Selain itu yang menjadi penyebab melambatnya pertumbuhan ekonomi tahun 2019 karena kinerja industri pengolahan yang mengalami perlambatan cukup dalam dan berkurangnya tingkat konsumtif masyarakat.

Pada fenomena diatas dapat berdampak pada kinerja suatu perusahaan, Pada fenomena diatas dapat berdampak pada kinerja suatu perusahaan, Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan asset atau ekuitas yang menghasilkan laba selama periode tertentu, dapat disebut juga Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan selama periode tertentu (Riyanto, 2011:135). Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Leverage, ukuran perusahaan, perputaran modal kerja, dan likuiditas (Putri dalam Ratnasari, 2016) Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit untuk membiayai aktivitas operasi perusahaannya. Leverage merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi Profitabilitas, karena Leverage bisa digunakan perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko dalam Putra, A.A.W.Y dan Badjra, 2015). Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat Profitabilitas. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. (Ariyanto, 2002 dalam Meili 2019). Perusahaan yang relatif besar cenderung akan menggunakan dana eksternal yang besar pula sebab dana yang dibutuhkan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan (Ba-Abbad dan Zaluki dalam Putra, A.A.W.Y dan Badjra, 2015).

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yang di kaitkan dengan masalah yang ada pada objek penelitian mengenai pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Profitabilitas di proksikan dengan Return On Assets, dimana menurut Irham Fahmi (2013) ROE yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dengan efektif mengelola modalnya, dan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan dengan membandingkan antara profitabilitas setelah pajak dengan ekuitas.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Menurut Harahap (2013:23) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari rata rata total asset perusahaan. Aktiva di jadikan dasar pengukuran karena total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan di duga mempengaruhi ketepatan waktu.

$$\text{Return on equity} = \text{Ln (TA)}$$

Leverage di proksikan dengan Debt to Equit Ratio, dimana menurut Kasmir (2012), DER yaitu rasio untuk menilai antara hutang dan ekuitas, berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang dan pemilik perusahaan berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang, dengan membandingkan antara total hutang dengan total modal.

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}}$$

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015–2020 yang berjumlah sebanyak 26 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 yaitu sebanyak 9 Perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non Probability Sampling.

Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis deskriptif, analisis verifikatif dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian ini seperti mean, maksimum, minimum dan standar

Tabel 1. Hasil uji descriptive statistics
Descriptive statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|-----------|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic |
| LEVERAGE | 54 | 14.00 | 177.00 | 73.9815 | 6.05498 | 44.49485 |
| UKURAN PERUSAHAAN | 54 | 26.00 | 32.00 | 28.8519 | .23556 | 1.73104 |
| PROFITABILITAS | 54 | 1.00 | 124.00 | 24.7037 | 3.98895 | 29.31265 |
| Valid N (listwise) | 54 | | | | | |

Variabel leverage dengan jumlah pengamatan data 54 memiliki nilai minimum 14.00 nilai maksimum 177.00 mean 73.981 dan memiliki standar deviasi 44.494. Variabel ukuran perusahaan dengan jumlah pengamatan data 54 memiliki nilai minimum 26.00 nilai maksimum 32.00 mean 28.851 dan memiliki standar deviasi 1.731. Variabel profitabilitas dengan jumlah pengamatan data 54 memiliki nilai minimum 1.00 nilai maksimum 124.00 mean 24.703 dan memiliki standar deviasi 29.312.

Uji normalitas

Tabel 2. Hasil uji normalitas
One-sample kolmogorov-smirnov test

| | | Unstandardized predicted value |
|--------------------------------|----------------|--------------------------------|
| N | | 54 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 24.7037037 |
| | Std. Deviation | 14.75970184 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .163 |
| | Positive | .163 |
| | Negative | -.096 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.201 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .112 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel, hasil uji normalitas memiliki nilai signifikan 0,112 atau $>0,05$ hal tersebut menunjukkan bahwa hasil uji normalitas berdistribusi normal dapat di katakan bahwa data yang di gunakan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | t | | Tolerance | VIF |
| 1(Constant) | 138.365 | 59.357 | | 2.331 | .024 | | |
| LEVERAGE | .309 | .081 | .469 | 3.819 | .000 | .971 | 1.029 |
| UKURAN PERUSAHAAN | -4.731 | 2.079 | -.279 | -2.276 | .027 | .971 | 1.029 |

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai VIF 1,029 dan nilai tolerance 0,971 Artinya dari hasil tersebut dengan menggunakan nilai tolerance maka semua variabel $>0,10$ dan $VIF < 10$ dapat di artikan bahwa hasil uji bebas dari multikolinieritas.

Uji autokorelasi

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi Model summary^b

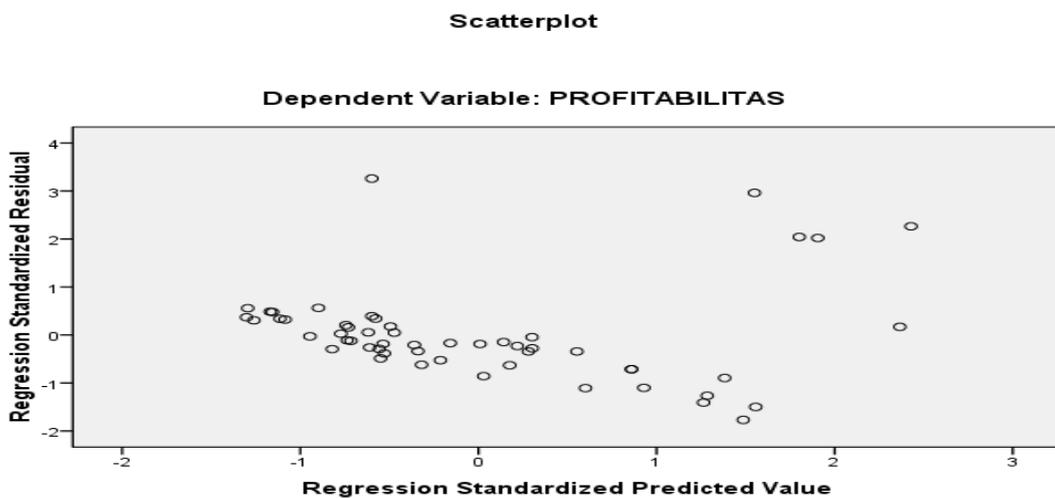
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .504a | .254 | .224 | 25.81733 | .254 | 8.661 | 2 | 51 | .001 | .749 |

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel, menunjukkan bahwa nilai durbin Watson sebesar 0,749 berarti tidak terindikasi gejala autokorelasi karena nilai durbin Watson pada penelitian ini diantara -2 hingga +2.

Uji heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik 1, dapat kita lihat bahwa tidak terdapat pola tertentu yang ada pada grafik di atas sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian bebas heteroskedastisitas.

Tabel 5. Analysis regresi linier berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 138.365 | 59.357 | | | 2.331 | .024 | | |
| LEVERAGE | .309 | .081 | .469 | | 3.819 | .000 | .971 | 1.029 |
| UKURAN PERUSAHAAN | -4.731 | 2.079 | -.279 | | -2.276 | .027 | .971 | 1.029 |

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (Y)} = 138,86 + 0,309 (\text{leverage}) - 4,731 (\text{ukuran perusahaan})$$

Konstanta sebesar 138,86 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen memiliki nilai 0 (Nol) maka nilai variabel dependen sebesar 138,86.

Koefisien regresi leverage bernilai positif yang menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara leverage dengan profitabilitas. Koefisien regresi variabel leverage sebesar 0,309 artinya jika leverage meningkat maka akan mengakibatkan laba profitabilitas pun meningkat sebesar 0,309. Dengan demikian leverage memiliki pengaruh positif pada profitabilitas.

Koefisien regresi ukuran perusahaan memiliki nilai negatif, menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -4,731 yang artinya jika ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas menurun sebesar -4,731 dengan demikian ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Tabel 6. Uji secara koefisien determinan (R²)
Model summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .504a | .254 | .224 | 25.81733 | .254 | 8.661 | 2 | 51 | .001 | .749 |

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau adjusted R Square yaitu sebesar 0,254 Artinya pengaruh variabel independen yaitu leverage dan ukuran perusahaan sebesar 25% terhadap profitabilitas, sedangkan sisanya 75% di pengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 7. Uji secara parsial (uji t)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 138.365 | 59.357 | | | 2.331 | .024 | | |
| LEVERAGE | .309 | .081 | .469 | | 3.819 | .000 | .971 | 1.029 |
| UKURAN PERUSAHAAN | -4.731 | 2.079 | -.279 | | -2.276 | .027 | .971 | 1.029 |

Pengaruh variabel leverage terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian di peroleh nilai thitung sebesar -3,819 jika dibandingkan dengan ttabel yaitu sebesar 2,006. Serta nilai signifikansi $<0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di terima dan H0 di tolak, dengan demikian maka secara parsial leverage berpengaruh terhadap profitabilitas

Pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian di peroleh nilai thitung sebesar -2,276 jika dibandingkan dengan ttabel yaitu sebesar 2,006. Serta nilai signifikansi $<0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 di terima dan H0 di tolak, dengan demikian maka secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

Tabel 8. Uji secara simultan (uji f)

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 11545.986 | 2 | 5772.993 | 8.661 | .001a |
| | Residual | 33993.273 | 51 | 666.535 | | |
| | Total | 45539.259 | 53 | | | |

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa hasil regresi didapatkan nilai fhitung sebesar 8,661 ftabel sebesar 3.18 atau dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 yang bernilai $< \alpha 0.05$. nilai signifikansi $< \alpha$ mengartikan bahwa Ho ditolak. Dengan demikian hasil perhitungan ini dapat diambil suatu keputusan bahwa variabel independen yaitu leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Leverage dalam penelitian ini menggunakan rumus rasio Debt to Equity Ratio (DER) dimana dengan membandingkan total utang dengan total modal yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 7 menunjukan bahwa hasil uji t yaitu thitung sebesar 3.819 serta nilai ttabel 2,006 dan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga menunjukan bahwa nilai thitung $>$ ttabel yang dapat diartikan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

Dimana pada dasarnya perusahaan akan membutuhkan utang dalam jumlah yang tidak sedikit untuk memenuhi kebutuhan dana dalam perusahaan. Besarnya hutang yang ditambahkan ke dalam neraca dapat meningkatkan beban bunga. Beban bunga tersebut akan dikurangkan sebelum pembebanan pajak sehingga pajak yang harus dikeluarkan perusahaan akan lebih sedikit. Hal ini dapat menyisakan lebih banyak keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (ROE).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dwi & Marisa (2016) menyatakan bahwa Leverage berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dan Dewi & Yahya (2016) menyatakan bahwa Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil dari pengujian pada tabel 7 bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai thitung sebesar -2.276 dan ttabel -2,006 dengan nilai signifikan sebesar $0,027 < 0,05$. Sehingga dapat menunjukan bahwa thitung $>$ -ttabel yang artinya bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

Koefisien regresi ukuran perusahaan yang menunjukan hasil negatif dapat mengartikan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas akan menurun. Pengaruh ini menunjukan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Menurut Facrudin (2011) ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam meningkatkan laba yang baik. Pengaruh ini salah satunya disebabkan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin

besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan (Sari dan Budiasih, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Linda dan Budiyanto (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, putra dan Bedjra (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa hasil dari pengujian Uji F atau Uji Simultan di dapat bahwa nilai Fhitung sebesar 8,661 dan ftabel sebesar 3.18 dan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$, dapat diartikan bahwa leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Yang artinya bahwa penggunaan utang sebagai sumber pendanaan masih dibatas wajar dalam sebuah perusahaan besar maupun kecil dalam meningkat keuntungan yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk dan menekan biaya-biaya yang dikeluarkan agar perusahaan dapat berkembang dengan baik menjadi perusahaan yang besar dan mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Dan kemudian hasil dari pengujian koefesien determinasi diperoleh hasil sebesar 50,4% terhadap profitabilitas, sedangkan sisanya 49,6% dipengaruhi oleh variabel lain tidak terdaafat dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro
- Hanafi, M.Mamduh dan Abdul Halim. 2016. Analisa Laporan Keuangan. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Harahap, S. (2013) Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (11 th ed). Jakarta : Rajawali Press.
- Hasanuh, Nanu. 2011. Akuntansi Dasar Teori dan Praktik. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Herry (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Grasindo
- Jusup, Al Haryono. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi. STIE YKPN
- Kasmir (2012) . Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Rajawali Pers
- Kasmir (2014) . Analisis Laporan Keuangan. Jakarta :Rajawali Grafindo Persada
- Riyanto, Bambang.2011. Dasar –Dasar Pembelanjaan. Yogyakarta :BPFE
- Rochaety, Eti., Ratih Tresnati, dan Abdul Majid Latief. 2019. Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS Edisi Kedua. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Rudianto. (2012). Akuntansi Pengantar. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sartono, Agus . 2010.Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : BPFE
- Sugiyono.2014.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono.2015.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono.2017.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung:Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna.2016. Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Warren, Carls, dkk.2014. Pengantar Akuntansi adaptasi Indonesia. Edisi 25. Jakarta : salemba empat

-
-
- Wardiyah, Lasmi Mia. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah. Bandung: Pustaka Setia
- Ahmad, N., & Alghusin, S. (2015). The Impact of Financial Leverage , Growth , and Size on Profitability of Jordanian Industrial Listed Companies. 6(16), 86–94.
- Andreani, N.L dan Putra, I. . (2019). 1 2 1,2. Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Modal Intelektual Sebagai Pemoderasi, 28, 1435–1463.
- Anggelita dan Sihomnbing, H. (2015). PENGARUH LEVERAGE DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015. 38–42.
- Babalola, Y. A. (2013). The Effect of Firm Size on Firms Profitability in Nigeria. Vol 4, No.
- Enggarwati, D. (2016). PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BEI. 5(November), 1–15.
- John, A. O., & Adebayo, O. (2013). Effect of Firm Size on Profitability : Evidence from Nigerian Manufacturing Sector.
- Kartikasari, D., & Merianti, M. (2016). The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia. 6(2), 409–413.
- Putra, A.A.W.Y dan Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. 4(7), 2052–2067.
- Ratnasari, L. (2016). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BEI. 5.
- Wikardi, L.D dan Wiyani, N. . (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio , Firm Size , Inventory Turnover , Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di. 2(1), 99–118.